

ABSTRAK

Muhammad Abu Saad: *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Perannya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin*, Tesis, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, di bawah bimbingan (1) Prof. Dr. H. Ahmad Fahmy Arief, MA dan (2) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, 2015.

Kata Kunci: Kompetensi, Peran, Karakter

Profesi guru membutuhkan suatu keahlian dan kompetensi. Kompetensi yang mutlak dimiliki seorang guru Pendidikan Agama Islam meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan. Kompetensi tersebut sangat menentukan keberhasilan dan efektifitas dalam melaksanakan tugas dan perannya. Salah satu masalah pendidikan dewasa ini adalah rendahnya kesadaran moral dan karakter/akhlik peserta didik. Berbagai kasus karakter menimpa peserta didik, seperti; perilaku kurang sopan, saling mengejek, perkelahian, kurang menghargai guru dan orangtua. Dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat signifikan.

Fokus penelitian pada tesis ini dirumuskan (1) Bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin? (2) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin yakni; Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1, dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2.

Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan cukup memadai. Akan tetapi masih memiliki kelemahan pada penguasaan media teknologi dan informasi dalam pendidikan. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sangat menentukan efektifitas dan keberhasilan dalam menjalankan tugas dan perannya dalam membentuk karakter peserta didik. Pembentukan karakter peserta didik dilakukan melalui pembelajaran di kelas, kegiatan keagamaan, pembiasaan, keteladanan guru, dan penegakan peraturan madrasah. Perannya meliputi; sebagai pendidik, pembimbing, teladan, orangtua kedua peserta didik, dan pembina keagamaan. Faktor pendukung pembentukan karakter peserta didik di antaranya; kepribadian peserta didik yang secara umum baik, kompetensi guru, peraturan madrasah, kegiatan keagamaan, dan pembiasaan. Faktor penghambat di antaranya: kepribadian peserta didik yang masih ada yang kurang baik, kerja sama guru dan civitas madrasah relatif rendah, latar belakang keluarga (ekonomi menengah ke bawah dan broken home), lingkungan, dan pengaruh teknologi informasi, komunikasi dan internet.

ABSTRACT

Muhammad Abu Saad: Islamic Education Teachers' Competence and Their Role to Build Students' Character at State Islamic Junior High School Banjarmasin, Thesis, Islamic Education Department Post Graduate Program IAIN Antasari Banjarmasin, Supervised by (1) Prof. Dr. H. Ahmad Fahmy Arief, MA dan (2) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, 2015.

Key Word: Competence, Role, Character

Teacher profession needs skills and competence. The competence that Islamic Education Teachers should have include pedagogy competence, personality, social, professional and leadership. The competence is one of determinant factors in the success and effectiveness in doing their duty and role. One of education problems today is less of morality awareness and students' character. Character problems of students', like; being impolite, mocking each other, fighting, unappreciative to the teacher and parent. Islamic Education teachers have significant role in the establishment of students' character at State Islamic Junior High School Banjarmasin.

The objectives of this research are (1) How is the Islamic Education Teachers' competence at State Islamic Junior High School Banjarmasin? (2) How is the role of the Islamic Education teachers to build students' character at State Islamic Junior High School Banjarmasin? (3) What factors that support and hamper the establishment of students' character at State of Islamic Junior High School Banjarmasin?

This research applied qualitative approach. The data are collected by observation method, interview, and documentation. Research takes place at State Islamic Junior High School Banjarmasin, namely; State Islamic Junior High School of Mulawarman, State Islamic Junior High School of Kelayan, State Islamic Junior High School of Banjar Selatan 1, and State Islamic Junior High School of Banjar Selatan 2.

This research found that Islamic Education teachers' competence at State Islamic Junior High School Banjarmasin consisting of pedagogy competence, personality, social, professional and leadership is good enough. But there is still weakness to master media technology and information of education. Islamic Education teachers' competence depends on the effectiveness and success in doing their duty and role in the establishment students' character. The establishment of students' character is done by teaching learning in the classroom, religious activity, habit, teacher as example and role maintenance of Islamic School. The role includes; educator, leader, model, second parent of the student, and religious motivator. The supporting factors to the establishment of the students' character are; the students' good generally personality, teacher competence, maintenance of Islamic School, religious activity and habitual character. The hamper factors, are: still a few students' have bad personality, teacher and official at Islamic School still have less relative cooperation, family background (low economy and broken home), environment, and influence of technology information, communication and internet.